

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran pada Keputusan Karir siswa Kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menyebarkan angket *pre-test*. Setelah itu data diolah melalui tahapan: mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisa, serta menguji hipotesa. Sebelum peneliti mengemukakan langkah ketiga, maka peneliti terlebih dahulu mengemukakan gambaran umum dari lokasi penelitian.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tahap yang harus dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu dengan mengamati lokasi penelitian yang akan digunakan serta mempersiapkan hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA ST Petrus Medan dengan sampel penelitian kelas XI IPS.

Sekolah Menengah Atas (SMA) ST Petrus Medan merupakan salah satu sekolah SMA Negeri yang berlokasi di Jl. Luku 1 no. 1 Medan, kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Fasilitas sekolah SMA ST Petrus Medan sudah cukup memadai dengan fasilitas yang sudah ada seperti ruangan kelas yang dalam kondisi baik, perpustakaan yang sudah diisi dengan berbagai jenis buku serta di pekarangan sekolah terdapat beberapa tanaman bunga dan juga beberapa pohon sehingga lingkungan sekolah menjadi lebih asri dan sejuk. SMA ST Petrus Medan mempunyai ruangan kelas, kantor guru/TU, ruang laboratorium IPA, ruang lab komputer, kantin, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa. Kepala Sekolah SMA ST Petrus Medan adalah Bapak Mangantar Simbolon, S.Si.

Setiap sekolah tentu memiliki visi dan misi untuk dijadikan sebagai pedoman atau panduan untuk mencapai perkembangan peserta didik. Sama halnya dengan sekolah SMA ST Petrus Medan mempunyai visi-misi. Adapun yang menjadi visi dan misi SMA ST Petrus Medan yaitu:

a. Visi

Sekolah unggul dalam membina peserta didik menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan, berahlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, ulet, mandiri, kreatif yang cinta lingkungan dan tanah air.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lingkungan sekolah menjadi lingkungan belajar yang berdisiplin, ramah, nyaman, bersih, asri dan mendorong warga sekolah memiliki rasa cinta lingkungan dan hidup sehat
- 2) Melaksanakan proses belajar dan layanan pendidikan yang bermutu, inovatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk hasil yang lebih baik dan memiliki daya saing.
- 3) Melaksanakan kegiatan sekolah yang dapat menumbuhkan iman, jiwa patriotisme, tanggung jawab, kerja keras, kerjasama dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreatifitasnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, olah raga, sosial dan keagamaan.
- 4) Melaksanakan kegiatan peningkatan sumber daya manusia untuk lebih berkualitas dan menerapkan teknologi informasi dalam sistem manajemen sekolah yang lebih modern.
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik, orang tua/wali siswa dan masyarakat serta dengan pihak lain yang dapat bermanfaat

untuk peningkatan mutu pendidikan dan layanan.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Persiapan Administrasi

Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada bidang administrasi fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Medan pada tanggal 17 Juli 2023, yang merupakan pengantar yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data untuk kepentingan penelitian yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMA ST Petrus Medan.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA ST Petrus Medan T.A 2023/2024. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan sejak 17 Juli sampai dengan 17 September 2023. Pada hari Selasa tanggal 18 bulan Juli 2023 peneliti melakukan pengantaran surat izin penelitian kepada kepala sekolah untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Pada hari Kamis, 20 Juli 2023 peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 36 siswa kelas XI IPA 1 siswa di SMA ST Petrus Medan. Selanjutnya pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 peneliti melakukan *pre-test* dengan penyebaran angket keputusan karir sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*. Setelah mendapatkan hasil *pre-test* peneliti melakukan analisis terhadap subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini berjumlah 8 orang siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa di kelas XI IPS memiliki keputusan karir pada kategori rendah.

Selanjutnya pada hari Senin, 14 Agustus 2023 peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama, pada pertemuan ini materi yang dibahas adalah topik definisi keputusan karir siswa, yang bertujuan agar subjek eksperimen memahami pengertian keputusan karir dan membangun keakraban dengan anggota kelompok. Selanjutnya pada hari senin, 21 Agustus 2023 peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat. Selanjutnya pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan ketiga materi yang dibahas adalah efek yang ditimbulkan oleh keputusan karir yang tepat. Selanjutnya pada hari Selasa, 29 Agustus 2023 peneliti melakukan penyebaran angket *post-test* dengan cara menyebarkan angket keputusan karir siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok. Berikut merupakan rincian jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Pelaksanaan Penelitian	Keterangan
1.	Selasa, 18 Juli 2023	Pengantaran surat izin penelitian	Pengantaran surat izin penelitian kepada kepala sekolah Di SMA ST Petrus Medan untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
2.	Kamis, 20 Juli 2023	Peneliti melakukan uji Validutas dan Reliabilitas Instrumen	Uji coba instrumen diberikan melalui pengisian angket kepada 36 siswa kelas XI IPA Di SMA ST Petrus Medan. Uji coba dilakukan kepada siswa yang bukan merupakan subjek dalam penelitian ini.
3.	Sabtu, 22 Juli 2023	Peneliti melakukan <i>pre-test</i>	<i>Pre-test</i> diberikan kepada siswa kelas XI-IPS diSMA ST Petrus Medan untuk mengetahui tingkat keputusan karir sebelum diberikan layanan.
4.	Senin,	Peneliti melakukan	Topik bahasan mengenai definisi

	14 Agustus 2023	pertemuan pertama layanan bimbingan kelompok	keputusan karir siswa
5.	Senin, 21 Agustus 2023	Peneliti melakukan pertemuan kedua layanan bimbingan kelompok teknik <i>self-management</i>	Dengan topik langkah langkah pengambilan keputusan karir yang tepat
6.	Jum'at, 25 Agustus 2023	Peneliti melakukan pertemuan ketiga layanan bimbingan kelompok teknik <i>self-management</i>	Dengan topik bahasan yaitu dampak yang ditimbulkan keputusan karir yang tepat
7.	Selasa, 29 Agustus 2023	Peneliti melakukan <i>post-test</i>	Memberikan angket <i>post-test</i> untuk mengukur perubahan pengambilan keputusan karir siswa
8.	Jum'at, 29 Septem ber 2023	Menyelesaikan laporan penelitian	Menyiapkan laporan penelitian

4.4 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang sudah disusun kemudian di uji coba melalui uji validitas dan reabilitas yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 20 siswa dari satu kelas. Para siswa diminta untuk mengisi tiap butir angket yang diberikan sesuai dengan keadaan atau kondisi dari siswa yang sesungguhnya, jujur serta terbuka, karena tidak ada jawaban yang salah dan benar dalam instrument yang dibagikan. Setelah para siswa menjawab semua angket yang terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan perhitungan mengenai angket sesuai dengan ketentuan nilai berdasarkan skor yang ada pada setiap item angket. Lalu, angket yang memiliki pilihan jawaban subjek ditiap butir item disusun dalam bentuk tabel lalu diolah menggunakan *Microsoft excel* dan *SPSS*.

1. Hasil Uji Validitas

Bersumber pada hasil perhitungan r_{hitung} dan r_{tabel} pada $N = 20$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dari daftar j_{tabel} didapatkan nilai = 0,279. Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar ($0,57 < 0,279$) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, maka diperoleh koefisien korelasi validitas item diketahui $r_{tabel} = 0.279$ dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5%, maka diketahui dari 51 butir item yang diuji coba dinyatakan 39 butir item yang valid yaitu butir item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 50, 51 dan 12 item yang dinyatakan tidak valid yaitu pada butir item nomor 5, 7, 16, 18, 20, 24, 31, 32, 33, 47, 48, dan 49. Butir item yang tidak valid maka akan diperbaiki.

Tabel 4.2 Angket Keputusan karir siswa

No item	Rhitung	Rtabel	V/TV
1	0.457	0,279	V
2	0.556	0,279	V
3	0.598	0,279	V
4	0.363	0,279	V
5	0.244	0,279	TV
6	0.306	0,279	V
7	0.96	0,279	TV
8	0.532	0,279	V
9	0.612	0,279	V
10	0.552	0,279	V
11	0.578	0,279	V
12	0.688	0,279	V
13	0.582	0,279	V
14	0.422	0,279	V
15	0.462	0,279	V
16	0.119	0,279	TV
17	0.427	0,279	V
18	0.69	0,279	TV
19	0.551	0,279	V
20	0.15	0,279	TV

21	0.572	0,279	V
22	0.506	0,279	V
23	0.288	0,279	V
24	0.104	0,279	TV
25	0.672	0,279	V
26	0.609	0,279	V
27	0.594	0,279	V
28	0.426	0,279	V
29	0.326	0,279	V
30	0.592	0,279	V
31	0.244	0,279	TV
32	0.185	0,279	TV
33	0.144	0,279	TV
34	0.554	0,279	V
35	0.742	0,279	V
36	0.639	0,279	V
37	0.697	0,279	V
38	0.337	0,279	V
39	0.279	0,279	V
40	0.361	0,279	V
41	0.536	0,279	V
42	0.352	0,279	V
43	0.464	0,279	V
44	0.324	0,279	V
45	0.522	0,279	V
46	0.303	0,279	V
47	0.215	0,279	TV
48	0.231	0,279	TV
49	0.163	0,279	TV
50	0.389	0,279	V
51	0.347	0,279	V
Skor Valid		39	
Skor Tidak Valid		12	

2.Hasil Uji Reabilitas

Bersumber pada perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* maka diperoleh r_{11} sebesar $0.887 > r_{\text{tabel}} (0,60)$, artinya reliabilitas pada instrument ini

berkategori sangat reliabel. Sehingga, angket/kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian untuk mengukur tingkat keputusan karir siswa.

4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah menyebarkan angket keputusan karir, peneliti melakukan skoring pada angket dan melakukan penjumlahan terhadap nilai yang didapat dari setiap siswa. Setelah mengetahui jumlah skor peserta didik, maka peneliti melaksanakan pengkategorian yang bertujuan untuk mengetahui kriteria skala keputusan karir peserta didik dikategorikan menjadi 4 yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besar interval sebagai berikut { Sugiono, 2011):

a. Skor tertinggi : $4 \times 39 = 156$

b. Skor Terendah : $1 \times 39 = 39$

c. Rentang : $156 - 39 = 117$

d. Jarak interval : $156 : 4 = 39$

$$\text{interval (I)} = \left\{ \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \right\} = \left\{ \frac{156 - 39}{4} \right\} = 39$$

Maka kategori angket keputusan karir teknik *self-management* terhadap keputusan karir siswa kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Keputusan Karir

Interval	Kriteria
118-156	Tinggi
79-117	Sedang
39-78	Rendah

4.5.1 Hasil *Pre-Test* Keputusan Karir

Berdasarkan data hasil pre-test yang telah dilakukan pada kelas XI IPS ST Petrus Medan dengan jumlah 8 orang siswa yang menjadi variabel penelitian ini.

sebelum memberikan perlakuan peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui kategori keputusan karir siswa yang rendah pada siswa, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil *Pre-Test*
Keputusan karir siswa (Sebelum Diberikan Layanan)**

NO	RESPONDEN	JUMLAH	KATEGORI
1	TMN	76	RENDAH
2	LTT	77	RENDAH
3	AT	75	RENDAH
4	VTH	67	RENDAH
5	KLS	71	RENDAH
6	JOG	72	RENDAH
7	SAS	75	RENDAH
8	SAS	70	RENDAH
TOTAL		583	
RATA-RATA		72.875	
NILAI TERTINGGI		77	
NILAI TERENDAH		67	
STANDAR DEVIASI		3.440826	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat keputusan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* berada dalam kategori rendah dan mendapatkan skor rata-rata 72,875. Nilai TMN mendapatkan hasil *pre-test* dengan skor 76 dan berada pada kategori rendah. Nilai hasil *pre-test* LTT dengan skor 77 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah. Nilai AT hasil *pre-test* dengan skor 75 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah. Nilai VTH hasil *pre-test* dengan skor 67 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah. Nilai KLS hasil *pre-test* dengan skor 71 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah. Nilai hasil *pre-test* JOG mendapatkan skor 72 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah. SAS mendapatkan skor hasil *pre-test* dengan skor 75 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah.

SA mendapatkan skor hasil *pre-test* dengan skor 70 dan tingkat keputusan karir dalam kategori rendah. Pada hasil *pre-test* untuk 8 siswa terdapat 4 jumlah perempuan dan 4 jumlah laki laki.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan skor keseluruhan 583 dengan nilai terendah 67, nilai tertinggi 77 dengan standar deviasi sebesar 3,4.

4.5.2 Hasil *Post-Test* Keputusan Karir

Berdasarkan data *post-test* yang dilakukan pada kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan dengan jumlah 8 siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* (Setelah diberikan layanan)

NO	RESPONDEN	JUMLAH	KATEGORI
1	TMN	120	TINGGI
2	LTT	132	TINGGI
3	AT	132	TINGGI
4	VTH	123	TINGGI
5	KLS	119	TINGGI
6	JOG	128	TINGGI
7	SAS	148	TINGGI
8	SA	129	TINGGI
TOTAL		1031	
RATA-RATA		128.875	TINGGI
NILAI TERTINGGI		148	
NILAI TERENDAH		119	
STANDAR DEVIASI		9.23406	

Berdasarkan hasil *post-test* keputusan karir siswa setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* diperoleh hasil sebagai berikut : TMN setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self- management* memiliki skor 120 yang berada pada kategori tinggi. LTT setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 132 berada pada kategori tinggi. AT setelah menerima

layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 132 berada pada kategori tinggi. VTH setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 123 berada pada kategori tinggi. KLS setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 119 berada pada kategori tinggi. JOG setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 128 berada pada kategori tinggi. SAS setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 148 berada pada kategori tinggi dan SA setelah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* memiliki skor 129 berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat keputusan karir siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* berada dalam kategori tinggi dan mendapatkan skor rata-rata 128,875. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan skor keseluruhan 1031 dengan nilai terendah 119, nilai tertinggi 148 sehingga dapat dilihat perubahan sebanyak 43.45%.

4.5.3 Data Analisis Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Dari hasil data selisih pre-test dan post-test dapat dilihat bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada variabel eksperimen yaitu terdapat perubahan sebanyak 43.45% hal ini berarti bahwa variabel yang diberikan bimbingan kelompok teknik *self-management* memiliki perubahan yang signifikan. Hasil perhitungan selisih data *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Selisih *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	RESPONDEN	PRE-TEST	KATEGORI	POST-TEST	KATEGORI	BEDA	PERSEN PERUBAHAN
1	TMN	76	RENDAH	120	TINGGI	44	36.67%
2	LTT	77	RENDAH	132	TINGGI	55	41.67%
3	AT	75	RENDAH	132	TINGGI	57	43.18%
4	VTH	67	RENDAH	123	TINGGI	56	45.53%
5	KLS	71	RENDAH	119	TINGGI	48	40.34%
6	JOG	72	RENDAH	128	TINGGI	56	43.75%
7	SAS	75	RENDAH	148	TINGGI	73	49.32%
8	SA	70	RENDAH	129	TINGGI	59	45.74%
TOTAL		583		1031		448	43.45%
RATA-RATA		72.875	RENDAH	128.875	TINGGI	56	43.45%
NILAI TERTINGGI		77		148		71	47.97%
NILAI TERENDAH		67		119		52	43.70%
STANDAR DEVIASI		3.440826		9.23406		5.793233	62.74%

Bersumber pada sajian tabel di atas, maka data hasil pre-test dan post-test dari 8 subjek sebelum dan setelah diberikan perlakuan (treatment) berupa bimbingan kelompok teknik self-management mengalami peningkatan keputusan karir siswa.

Berdasarkan hasil *pre-test* terdapat 4 konseli perempuan dan 4 konseli laki laki dengan hasil pre-test yang rendah sebelum menerima layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*. Pada siswa laki laki jumlah keseluruhan hasil *pre-test* yakni 283, dengan nilai paling rendah yakni 67 dan yang paling tinggi 75, sedangkan pada siswa perempuan jumlah keseluruhan hasil *pre-test* yakni 300, dengan nilai terendah yakni 72 dan paling tinggi 77. Hasil *post-test* pada siswa laki laki jumlah keseluruhan yakni 519, dengan nilai terendah 119 dan yang paling tinggi 148, sedangkan pada siswa perempuan jumlah keseluruhan yakni 512, dengan nilai terendah 120 dan paling tinggi 132. Maka dari hasil pre-test dan post-test pada jenis kelamin nilai paling tinggi saat *pre-test* pada perempuan yakni

77 dan paling rendah ada pada laki laki yakni 67, sedangkan pada saat *post-test* nilai paling tinggi pada laki laki yakni 148 dan paling rendah itu pada laki-laki yakni 119. Dari penjelasan hasil pre-test dan post-test untuk perempuan dan laki laki hasil paling tinggi keseluruhan *post-test* yakni 148 dan terendah juga pada laki laki 119. Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat keputusan karir siswa setelah diberikan bimbingan kelompok dengan *teknik self-management* berada dalam kategori Tinggi dan mendapatkan skor rata-rata 128,875. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan skor keseluruhan 1031 dengan nilai terendah 119, nilai tertinggi 148 sehingga dapat dilihat perubahan sebanyak 43.45%.

1.5.3.1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Per Aspek

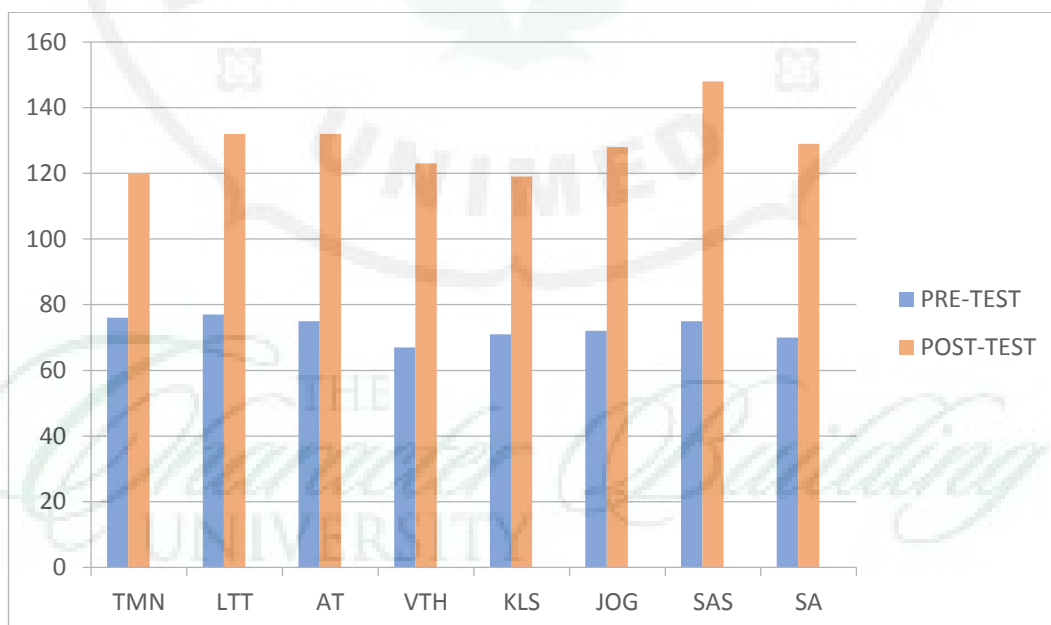
Tabel 4.7 Hasil *Pre-Test* Per-Aspek

NO	RESPONDEN	ASPEK ₍₁₎	ASPEK ₍₂₎	ASPEK ₍₃₎	ASPEK ₍₄₎	TOTAL <i>PRE-TEST</i>
1	TMN	12	10	12	12	46
2	LTT	15	14	14	10	53
3	AT	13	10	12	12	47
4	VTH	12	10	12	12	46
5	KLS	9	5	11	7	32
6	JOG	10	10	9	11	40
7	SAS	10	10	12	12	44
8	SA	9	9	14	13	45
TOTAL SELURUH PRE-TEST						353
RATA-RATA						34,5
NILAI TERTINGGI						53
NILAI TERENDAH						32

Tabel 4.8 Hasil Post- Test Per-Aspek

NO	RESPONDEN	ASPEK ₍₁₎	ASPEK ₍₂₎	ASPEK ₍₃₎	ASPEK ₍₄₎	TOTAL POST-TEST
1	TMN	18	20	20	16	74
2	LTT	15	19	18	20	72
3	AT	16	16	12	16	60
4	VTH	20	10	12	20	62
5	KLS	19	20	14	18	71
6	JOG	20	16	20	18	74
7	SAS	18	18	17	16	69
8	SA	20	19	15	17	71
TOTAL SELURUH POST-TEST						553
RATA-RATA						62,5
NILAI TERTINGGI						74
NILAI TERENDAH						60

Untuk lebih mudah dipahami, maka hasil perhitungan data pre-test dan post-test dapat dilihat pada sajian grafik dibawah ini:

**Gambar 4.1 Peningkatan Pre-Test dan Post-Test Keputusan karir siswa**

4.6 Pengujian Hipotesis

Adapun hasil dari data hipotesis dapat diketahui melalui tabel berikut:

Uji Hipotesis
Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis dengan Uji Wilcoxon

NO	Nama	PRE-TEST	POST-TEST	BEDA	PERSEN PERUBAHAN	D-MD	D2	JENJANG	(+)	(-)
1	TMN	76	120	44	36.67%	12	144	7	7	
2	LTT	77	132	55	41.67%	1	1	3.5	3.5	
3	AT	75	132	57	43.18%	-1	1	3.5		3.5
4	VTH	67	123	56	45.53%	0	0	1.5	1.5	
5	KLS	71	119	48	40.34%	8	64	6	6	
6	JOG	72	128	56	43.75%	0	0	1.5	1.5	
7	SAS	75	148	73	49.32%	-17	289	8		8
8	SA	70	129	59	45.74%	-3	9	5		5
	TOTAL	583	1031	448	43.45%			36	19.5	16.5

Berdasarkan tabel Uji Wilcoxon diatas nilai $J_{hitung} = 36$ dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 8$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 4. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ yang dimana $36 > 4$, jadi berarti bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok teknik *Self-Management* Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan T.A 2023/2024” atau hipotesis dapat diterima.

4.7 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan tabel Uji Wilcoxon Variabel Eksperimen diatas nilai $J_{hitung} = 36$ dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 8$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 4. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ yang dimana $36 > 4$, jadi berarti bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management* Terhadap Keputusan Karir siswa Kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan T.A 2023/2024” atau hipotesis dapat diterima.

Sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok teknik self-management terhadap keputusan karir siswa kelas XI IPS masih rendah keputusan karirnya 8 orang siswa yakni TMN, LTT, AT, VTH, KLS, JOG, SAS, SAS. Untuk mengetasi permasalahan tersebut layanan bimbingan konseling diberikan dengan teknik self-management yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan kepada siswa/i.

Dalam pelaksanaannya, peneliti selaku peneliti selaku pemimpin kelompok memberikan materi sesuai permasalahan yang akan dibahas, setelahnya mengarahkan siswa untuk memonitor tingkah laku diri mereka sendiri dengan mencatat hal hal yang ingin diubah. Berikutnya siswa/i peneliti bersama-sama mengevaluasi tujuan dan kemajuan yang akan diperoleh dari hal-hal yang dicatat sebelumnya. Setelahnya siswa/i saling menguatkan diri sendiri untuk dapat mengatur diri sendiri kedepan lebih baik lagi untuk mencapai tujuan karir.

Ditinjau dari dari evaluasi hasil dan evaluasi proses pertemuan, bahwa siswa/i sebagai anggota kelompok semangat dalam mengikuti kegiatan dengan penyampaian dan penjelasan yang diberikan dapat dengan mudah dipahami. Dari suasana juga menyenangkan meski diawal pertemuan siswa/i masih terlibat canggung dan juga tidak sulit mencairkan suasana agar lebih menarik dan menyenangkan.

Di dukung oleh hasil penelitian di lapangan bahwa keputusan karir siswa setelah diberikan layanan berubah, di mana siswa lebih bisa mengatur diri dengan baik, mampu membedakan hal-hal negatif dan positif yang dapat mempengaruhi karirnya, lebih baik dalam manajemen diri untuk lebih fokus belajar, dan sudah lebih mengerti kewajiban utama dirinya sebagai seorang siswa memfokuskan diri

selama masa SMA membentuk diri untuk mencapai karir yang baik dengan lebih banyak belajar, siswa juga lebih memahami bahwa bakat, minat dan kemampuan diri yang tetap dikembangkan akan sangat mempengaruhi karir. Sehingga, pemberian perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* mampu meningkatkan keputusan karir siswa kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan.

Selain pengujian hipotesis dan perhitungan validitas, reabilitas dan sebagainya peneliti juga melaksanakan bimbingan kelompok Teknik *self-management* dengan memberikan lembar BMB3 pada setiap pertemuan guna mengevaluasi hasil layanan tersebut. Dimana, tiap siswa diberikan pembentukan, pengarahan seputar cara berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggungjawab atas kegiatan yang sudah dilakukan terhadap keputusan karir siswa supaya memiliki keputusan karir yang tepat.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* dilakukan oleh peneliti untuk melihat kemampuan manajemen diri siswa dalam peningkatan keputusan karirnya dimasa depan. Dimana keputusan karir sifatnya sepanjang masa sehingga perlu bagi siswa memahami diri untuk menentukan karir yang tepat karena sangat mempengaruhi masa depan siswa kelak. Diperlukan juga pelaksanaan bimbingan kelompok yang tetap konsisten untuk mengurangi kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi keputusan karir siswa. Maka layanan bimbingan kelompok bermanfaat untuk menangani masalah pada diri siswa untuk merubah atau meningkatkan perilaku yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* dianggap efektif dapat meningkatkan keputusan karir siswa kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil *pre-test* terdapat 4 konseli perempuan dan 4 konseli laki laki dengan hasil *pre-test* yang rendah sebelum menerima layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*. Pada siswa laki laki jumlah keseluruhan hasil *pre-test* yakni 283, dengan nilai paling rendah yakni 67 dan yang paling tinggi 75, sedangkan pada siswa perempuan jumlah keseluruhan hasil *pre-test* yakni 300, dengan nilai terendah yakni 72 dan paling tinggi 77. Hasil *post-test* pada siswa laki laki jumlah keseluruhan yakni 519, dengan nilai terendah 119 dan yang paling tinggi 148, sedangkan pada siswa perempuan jumlah keseluruhan yakni 512, dengan nilai terendah 120 dan paling tinggi 132. Maka dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada variabel eksperimen kategorisasi jenis kelamin nilai paling tinggi saat *pre-test* pada perempuan yakni 77 dan paling rendah ada pada laki laki yakni 67, sedangkan pada saat *post-test* nilai paling tinggi pada laki laki yakni 148 dan paling rendah itu pada laki-laki yakni 119. Dari penjelasan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk perempuan dan laki laki hasil paling tinggi keseluruhan *post-test* yakni 148 dan terendah juga pada laki laki 119.

Pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *self-management* yang meningkatkan keputusan karir siswa disebabkan beberapa factor potensial keberhasilannya yakni:

1. Pada kegiatan bimbingan kelompok teknik *self-management* membantu peningkatan kesadaran diri akan pentingnya memiliki keputusan karir yang tepat sehingga dapat membantu siswa lebih memahami diri termasuk nilai, kekuatan, dan minat yang dapat membuat keputusan karir lebih sesuai dengan preferensi pribadi siswa

2. Pada kegiatan yang dilakukan adanya penyusunan tujuan karir, karena melalui teknik *self-management* sehingga siswa mudah mengidentifikasi tujuan karir yang jelas untuk memberi arah yang lebih tepat pada pemilihan karir
3. Bimbingan kelompok telah membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang lebih baik. Sehingga siswa lebih percaya diri dan terampil dalam mengevaluasi pilihan karir yang tersedia
4. Bimbingan kelompok yang dilakukan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dimana setiap siswa dapat berbagi pengalaman dan ide dengan sesama siswa, sehingga siswa lebih termotivasi mengejar karir yang mereka pilih
5. Pada bimbingan kelompok yang dilakukan dapat membantu siswa mengidentifikasi sumber daya dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan karir baik itu konselor, literatur karir, atau wawancara dengan profesional
6. Bimbingan kelompok yang dilakukan melibatkan langkah langkah evaluasi yang berkelanjutan, memungkinkan siswa mengukur kemajuan mereka dan membuat perubahan yang lebih baik jika diperlukan.

Peningkatan Keputusan karir ini juga tidak terlepas dari keaktifan anggota kelompok saat layanan bimbingan kelompok berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan mereka mampu secara terbuka mengungkapkan permasalahannya terkait dengan keputusan karir di dalam kelompok secara terbuka, mampu menanggapi permasalahan antar anggota kelompok, mampu bersosialisasi dan mampu menghargai setiap pendapat antar anggota kelompok, menerima solusi yang

didapat serta bertanggung jawab untuk merealisasikan solusi-solusi dan pemikiran positif tersebut.

Dilihat dari hasil Laiseg berupa lembar BMB3 pada setiap pertemuan, anggota kelompok sudah memiliki pikiran, perasaan, tindakan, tindakan, dan keyakinan yang benar. Hal ini juga dibuktikan dari komitmen dan hasil *post-test* yang diberikan oleh peneliti menunjukkan bahwa keputusan karir subjek atau responden berubah.

4.8 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari begitu banyak keterbatasan-keterbatasan yaitu ;

1. Variabel penelitian yang digunakan juga terbatas, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan karir siswa.
2. Pembahasan dalam penelitian ini masih memiliki ruang untuk peningkatan, meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuatnya lebih lengkap.
3. Pengisian angket saat penyebaran instrumen penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi jawaban responden dan hal tersebut belum tentu sesuai dengan keadaan dirinya.

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan tersebut, penulis berharap agar pembaca memberikan masukan dan saran. Penelitian ini bisa menjadi landasan untuk penelitian berikutnya dengan perbaikan pada kajian teori, sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pelayanan

bimbingan dan konseling secara umum, khususnya dalam meningkatkan keputusan karir siswa selama proses pembelajaran di sekolah.

